

## BAB III

### PROSES PENCIPTAAN

#### 3.1 Ide Gagasan

Untuk pembentukan dalam komposisi Jingle Tucis ini, penulis melihat terlebih dahulu bagaimana dan dominan konsumen yang menikmati produk Tucis ini, dan melihat testimoni produk yang ada memang dominan ditunjukkan target pasarannya kepada keluarga. Juga sangat dinikmati oleh anak – anak. Maka dari itu penulis mencoba untuk membentuk sebuah iklan animasi sederhana, yang dapat dinikmati oleh seluruh usia, dengan pembentukan nada maupun notasi yang ceria, dan diharapkan dapat membantu dalam mewujudkan promosi yang ada. Lagu anak *inu omawari san* menjadi acuan utama, karena lagu tersebut sering diperdengarkan dan bahkan menjadi background musik yang sering muncul di berbagai platform musik. Maka dari situ sebagai awal permulaan bagaimana jika bentuk dari lagu Tucis ini dibuat sama halnya seperti lagu *inu omawari san* yang merupakan lagu anak – anak dengan lirik yang mudah diingat bagi siapapun yang mendengarkannya.

Jika dalam pembentukannya lagu *Inu Omawarisan* didominasi dengan instrumen Orkestrasi, maka untuk lagu Tucis ini dibuat dengan 4 musik instrumen yaitu *Keyboard, Gitar Accoustic, Drum* dan *Bass Electric* dengan *vocal* yaitu anak – anak. Disesuaikan dengan lagu anak – anak yang menjadi sebuah dasar dari bagian acuan karya dan juga disesuaikan dengan melihat ambitus suara anak – anak maka dibuatlah komposisi dengan tonalitas C mayor dengan konsep pembawaan yang ceria. Juga melihat bahwa produk ini yang bisa dinikmati oleh semua umur. Maka dari itu pemilihan dengan lagu jingle yang ceria menjadi ide dan gagasan untuk pembuatan Jingle ini.

Dimana dalam iklan ini akan dibuat sebuah animasi sederhana yang memperlihatkan di sebuah teater kecil tucis disana dibuat sebagaimana para Tucis, sama seperti bentuknya bola – bola bulat sedang pentas dan menyanyikan lagu Tucis, sama halnya seperti iklan oreo dalam animasi tersebut dibuat secara

deskriptif sesuai dengan lirik dari lagunya, untuk iklan Tucis ini ingin dibuat dengan deskriptif, jadi sebagaimana liriknya sebagai berikut :

T U C I S

Tucis Tucis Namanya

T U C I S

Unik Unik Rasanya

Bentuknya Bulat

Gurih dan Cheesy

Nyam .. Nyam .. Nyam Nyam Nyam ..

Nyam .. Nyam .. Nyam Nyam Nyam ..

Cocok Buat Aku

Dan Juga Kamu

Nyam .. Nyam .. Nyam Nyam Nyam ..

Nyam .. Nyam .. (Wah Nagih Banget)

Tucis Tucis Dua Keju Jadi Satu

Tucis Tucis Punya Parony

Diakhir dari lirik maka dibuat tagline dari produk tucis yaitu, “Tucis Parony Sekali Gigit Nagih”.

Berbicara mengenai notasi Tu’cis tidak luput dengan 5 aspek dalam pembuatan sebuah jingle yaitu :

1. Memorability

Penulis berharap dengan liriknya yang sederhana, secara deskriptif menyebutkan satu persatu huruf dari lagu tersebut, juga dari deskripsi liriknya “bentuknya bulat” memiliki rasa “gurih dan cheesy”, juga bagaimana “nyam nyam nyam” dimana makanan itu dimaknai bikin ketagihan, maka mempermudah orang – orang untuk mengingat lirik tersebut.

2. Scoreingfullnes

Dari segi musikalnya, sama halnya dengan lagu anak – anak jingle Tucis ini dibuat dengan notasinya yang tidak terlampau jauh, tidak melompat

- lompat dan memiliki tonalitas yang umum digunakan pada lagu anak
- anak, dengan nada yang riang dalam aspek ini diharapkan agar lagunya juga mudah untuk di dengar.

### 3. Adaptability

Jingle dari lagu Tucis ini diharapkan bisa beradaptasi dan disesuaikan dengan jaman, dan dikarenakan perkembangan jaman, namun dengan model liriknya yang deskriptif dan konsep lagunya anak – anak tidak menutup kemungkinan bahwa lagu dari Tucis ini menjadi sebuah pola dari produk Tucis.

### 4. Transferability

Jingle mudah ditransfer ke produk kategori sama dan berbeda, sebagaimana contoh Parony memiliki berbagai produk, dengan pola lirik yang deskriptif dan lagunya yang tidak melompat – lompat seperti jingle tucis ini, bisa membantu untuk membuat produk tersebut diubah liriknya ataupun beberapa nadanya tapi tetap memiliki pola lagu yang sama.

### 5. Likability

Pada dasarnya jingle diharapkan untuk bisa disukai, namun terkadang hal inilah yang membuatnya menjadi subjektif, sedangkan penulis mengarpakan dalam pembuatan lagu Tucis ini bisa disukai karena jingle ini diciptakan untuk dinikmati oleh semua umur.

Untuk Struktur dalam pembentukan lagu Tucis ini juga dibuat dengan pola yang sederhana, untuk bentuknya dibuat secara repetisi imitasi, dan dibentuk secara variatif dikarenakan adanya modulasi dari tonalitas C ke D Mayor. Adapun Strukturnya sebagai berikut, keterangan :

# Tu'Cis Parony

Manuela Naomi Jeanie  
186040027

**Repetisi**

**Imitasi**

**Variatif**

1 **C** **Dm**  
 T U C I S  
 2 **G** **C**  
 tu cis tu cis na ma nya  
 5 **C** **Dm**  
 T U C I S  
 6 **G** **C**  
 u nik u nik ra sa nya  
 9 **F** **Em**  
 ben tuk nya bu lat gu rih dan ma nis  
 10 **Dm** **Dm** **G** **G** **G**  
 nyam nyam nyam nyam nyam  
 13 **Dm** **Dm** **G** **G** **G**  
 nyam nyam nyam nyam nyam  
 14 **F** **G** **Em** **Am**  
 co cok bu at aku dan ju ga ka mu  
 17 **Dm** **Dm** **G** **G** **G** **Dm** **Dm** **G** **A**  
 nyam nyam nyam nyam nyam nyam nyam wah na gih banget  
 21 **D** **G** **D** **G** **A** **D**  
 tu cis tu cis du a ke ju ja di sa tu tu cis tu cis pu nya pa ro ny

Notasi 3. 1 Partitur Melodi Tu'Cis

### 3.2 Konsep Garap

Membentuk Komposisi untuk Tucus ini, dibuat dengan tempo 114 bpm dengan durasi 1 menit 10 Detik dan tonalitas C mayor namun ketika masuk kedalam tagline penulis mencoba untuk membuat nada tersebut di *overtune* menjadi tonalitas D supaya menunjang lagu tersebut semakin jauh lebih bersemangat disini penulis mencoba dengan memulai dengan membuat komposisi dimulai dari Intronya terlebih dahulu, untuk pembuatan intronya sendiri dibuat dengan notasi 2 instrumen yaitu gitar dan keyboard secara bersamaan dengan memainkan melodi yang dibuat sama :

The image shows a musical score for the introduction of the song 'Tu'Cis'. The score is written in 4/4 time and consists of five staves. The top staff is for the Drumset, which is mostly silent with a few notes in the fourth measure. The second staff is for the Piano, with a treble clef and a bass clef. The third staff is for the Acoustic Guitar, with a treble clef. The fourth staff is for the Electric Bass, with a bass clef. The fifth staff is for the Voice, with a treble clef. The score is divided into four measures. The first three measures are mostly silent, with some notes in the Piano and Acoustic Guitar staves. The fourth measure features a drumset entry with a snare and a bass drum, and a melodic line in the Acoustic Guitar and Electric Bass staves.

*Notasi 3. 2 Intro Tu'Cis*

Lalu setelah dari situ ketika masuk menuju bar 4 dibuat dengan drum yang masuk dengan ritmik yang juga ceria, namun tetap stabil, dengan bentuk ketukan  $\frac{1}{2}$  ketuk yang menandai dari awal masuknya dari bait lagu tersebut.

5

D. Set

Pno.

Guit.

El. B.

Vo.

T U C I S tu cis tu cis

*Notasi 3. 3 Bait Awal*

Lalu masuk kedalam bait pertama untuk pembentukan awal masuk dari lagu ini dimulai dengan nada yang sama seperti lagu anak – anak tidak melompat lompat dengan jarak yang terlalu jauh akan tetapi dibuat naik turun disesuaikan dengan range nada yang ada. Dengan gitar dimainkan dipetik dan tidak melompat – lompat begitu juga dengan keyboard yang dimainkan secara *block chord*. Lalu secara lirik seperti yang kita lihat ada frase Tanya (dimulai dari bar 5 - 6 yaitu 5 – 3 – 2 – 4 – 6) lalu frase jawab (di bar 7 – 8 yaitu 5 – 7 – 5 – 7 – 1 – 2 – 3)

2

8

D. Set

Pno.

Guit.

El. B.

Vo.

na ma nya T U ma C I S

11

D. Set

Pno.

Guit.

El. B.

Vo.

u nik u nik ra sa nya ben tuk nya bu lat

*Notasi 3. 4 Bait Kedua*

Sama halnya dengan bar 5 – 8 karena memiliki tujuan jingle untuk dibuat berulang – ulang maka pada urutan selanjutnya memiliki bait yang sama dan motif yang berulang ulang dengan nada yang sama seperti lagu anak – anak tidak melompat lompat dengan jarak yang tidak terlalu jauh akan tetapi dibuat naik turun disesuaikan dengan range nada yang ada. Dengan gitar dimainkan dipetik dan tidak melompat – lompat begitu juga dengan keyboard yang dimainkan secara *block chord*. Lalu secara lirik seperti yang kita lihat ada frase Tanya (dimulai dari bar 9 – 10 yaitu 5 – 3 – 2 – 4 – 6) lalu frase jawab (di bar 11 – 12 yaitu 5 – 7 – 5 – 7 – 2 – 1 – 1)

The image displays a musical score for three stanzas of a song, arranged in two systems. Each system includes staves for D. Set (Drum Set), Pno. (Piano), Guit. (Guitar), El. B. (Electric Bass), and Vo. (Vocal). The vocal parts include lyrics in Indonesian.

**System 1 (Measures 14-16):**

- Measures 14-15:** Lyrics: "gu rih dan che sy nyam nyam nyam nyam nyam"
- Measure 16:** Lyrics: "nyam nyam nyam nyam nyam"

**System 2 (Measures 17-19):**

- Measure 17:** Lyrics: "nyam nyam nyam nyam nyam"
- Measure 18:** Lyrics: "nyam nyam nyam nyam nyam"
- Measure 19:** Lyrics: "cocok buat a ku dan ju ga ka mu"

*Notasi 3. 5 Bait Ketiga*



Untuk masuk kedalam bait ketiga disini dibuat notasi dimana pada liriknya mendeskripsikan dari lirik tersebut, dan dengan notasi yang bisa dikatakan sama dan dibuat dengan bentuk *staccato* (mulai dari bar 15 karena selayaknya makan maka dibuat bentuknya *staccato* atau dibuat dalam bentuk yang lebih pendek. Untuk lirik maupun notasi yang ada-pun dibuat sama dalam bentuknya dibuat secara berulang – ulang.

4

The image shows a musical score for a piece titled 'Nyam Nyam'. The score is written for five parts: D. Set (Drum Set), Pno. (Piano), Guit. (Guitar), El. B. (Electric Bass), and Vo. (Vocal). The score starts at measure 21. The vocal line has the lyrics: 'nyam nyam nyam nyam nyam nyam nyam nyam wah nagih banget'. The piano and guitar parts feature staccato chords. A red circle highlights the piano and guitar parts in measure 24, where the music modulates to D major, indicated by a sharp sign on the F# note in the piano part and the corresponding chord changes in the guitar part.

*Notasi 3. 6 Menuju Modulasi ke Tonalitas D*

Selanjutnya untuk bar 21 sampai 23 masih dalam bentuk yang sama dibuat staccato juga sehingga masih sama, lalu masuk kedalam bar 24 penulis mencoba untuk mengovertone dari lagu Tucis Parony dengan forte. Selayaknya anak – anak yang sedang menikmati makanan yang ada maka dibuat naik nadanya seperti

halnya senang dan menemukan sebuah bal yang baru, untuk tonalitas yang digunakan naik 1 oktaf menuju not D maka dari itu ada perubahan tonalitas.

25

D. Set

Pno.

Guit.

El. B.

Vo.

tu cis tu cis du a ke ju ja di sa tu tu cis tu cis punya pa ro ny

*Notasi 3. 7 Bait Akhir*

Untuk akhir dari partitur menggunakan motif yang sama berulang – ulang untuk menjelaskan dari hasil produk tersebut, dengan mezzo forte dan menunjukkan tagline dari tucis parony ini.